

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek penelitian dan Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah karyawan bagian Marketing PT. Nasmoco kaligawe semarang. Lokasi penelitian terletak di Jl. Kaligawe KM. 5, TerboyoWetan, Kota Semarang Jawa Tengah.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (sugiyono,2015). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian marketing sejumlah 40 karyawan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi karyawan PT. Nasmoco kaligawe bagian marketing yang dipergunakan menjadi sampel, yang dinamakan dengan (sensus).

3.3. Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diambil melalui kuisisioner. Sumber data penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuisisioner kepada seluruh responden yang ada di perusahaan PT. Nasmoco Kaligawe bagian marketing.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2015). Kuesioner yang diisi oleh karyawan marketing dan supervisor yang terdiri dari tiga variable yaitu pelatihan dan komitmen organisasional diisi oleh karyawan marketing dan kinerja karyawan diisi oleh supervisor marketing. Proses penyusunan kuesioner dilakukan dengan melihat landasan teori sebagai indikator dan dikembangkan menjadi pertanyaan. Indikator variable pelatihan adalah tujuan dan sasaran pelatihan, materi latihan, metode pelatihan dan peserta pelatihan. Indikator variable komitmen kerja adalah komitmen efektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normatif. Indikator variable kinerja karyawan adalah kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, efektifitas biaya, dan hubungan perseorangan, dapat digunakan referensi dan item pertanyaan kuesioner.

3.5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.5.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Valid berarti pertanyaan tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Sugiyono, 2015). Dalam uji validitas, peneliti menggunakan alat bantu program

computer yaitu SPSS for Windows 18. Suatu variabel dapat dinyatakan valid jika nilai r hitung (*corrected item-total correlation*) > nilai r tabel (koefisien korelasi “r” *product moment*)

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil pengujian masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Hasil pengujian validitas pelatihan

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Dalam Program Pelatihan metode pelatihan yang digunakan sudah sesuai denan tujuan pelatihan.	0,785	0,312	Valid
2	Dalam program pelatihan saya selalu mengikuti proses pelatihan secaya keseluruhan.	0,606	0,312	Valid
3	Dalam proses pelatihan saya termotivasi untuk memberikan yang terbaik.	0,755	0,312	Valid
4	Dalam program pelatihan penyelenggara program yang diadakan pelatih sudah sesuai standar.	0,869	0,312	Valid
5	Pelatih menyampaikan materi dengan jelas.	0,651	0,312	Valid
6	Maateri yang diampaikan dapat saya mengerti dengan baik.	0,836	0,312	Valid
7	Materi yang diberikan direncanakan dengan matang dan lengkap..	0,818	0,312	Valid
8	Metode yang digunakan saat pelatihan sesuai dengan materi yang disampaikan.	0,565	0,312	Valid
9	Saya selalu semangat dalam mengikuti pelatihan karena dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan.	0,733	0,312	Valid
10	Saya tertarik mengikuti pelatihan karena saya membutuhkannya.	0,799	0,312	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel 3.1. dapat diketahui bahwa dari 10 pertanyaan mengenai pelatihan nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil pengujian masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Hasil pengujian validitas Komitmen Organisasional

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Saya akan merasa sangat berbahagia menghabiskan sisa karir saya diperusahaan ini.	0,788	0,312	Valid
2	Saya merasa masalah yang terjadi diperusahaan menjadi permasalahan saya juga.	0,614	0,312	Valid
3	Saya merasa menjadi bagian keluarga pada perusahaan ini.	0,740	0,312	Valid
4	Yang lebih baik saat ini adalah ketika saya tetap bekerja disatu organisasi sepanjang karir saya.	0,864	0,312	Valid
5	Jika saya mendapatkan tawaran pekerjaan yang lebih baik dari perusahaan lain, saya tidak akan menerima tawaran itu.	0,650	0,312	Valid
6	Saya sulit mringgalkan perusahaan ini karena takut tidak mendapatkan kesempatan kerja ditempat lain.	0,825	0,312	Valid
7	Akan terlalu merugikan bagi saya untuk meninggalkan perusahaan ini.	0,822	0,312	Valid
8	Saya sulit mendapatkan pekerjaan dengan menghasilkan yang bagus seperti pekerjaan saya sekarang.	0,571	0,312	Valid
9	Saya merasa perusahaan ini terlalu banyak berjasa bagi hidup saya.	0,724	0,312	Valid
10	Saya merasa belum memberikan banyak kontribusi	0,778	0,312	Valid

	bagi perusahaan ini.			
11	Perusahaan ini layak mendapatkan kesetiaan dari saya.	0,797	0,312	Valid
12	Saya tidak percaya bahwa seseorang harus selalu loyal dalam organisasinya.	0,551	0,312	Valid

Sumber :DataPrimer yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel 3.2.dapat diketahui bahwa dari 12 pertanyaan mengenai pelatihan nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil pengujian masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Hasil pengujian validitas kinerja

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal	0,769	0,312	Valid
2	Karyawan bekerja sesuai standar kerja yang telah ditetapkan diperusahaan itu	0,616	0,312	Valid
3	Karyawan selalu datang tepat waktu sesuai yang telah ditentukan perusahaan.	0,734	0,312	Valid
4	Karyawan selalu hadir dalam bekerja.	0,860	0,312	Valid
5	Karyawan mampu bekerjasama dengan semua karyawan.	0,665	0,312	Valid
6	Karyawan selalu menaati perintah atau instruksi dari atasan tanpa pernah melanggarnya.	0,823	0,312	Valid
7	Karyawan memiliki inisiatif yang berguna untuk membantu penyelesaian pekerjaan yang lebih baik.	0,812	0,312	Valid

8	Karyawan bersedia melakukan pekerjaan tanpa harus diperintah atau diminta dahulu oleh atasan.	0,569	0,312	Valid
9	Karyawan berusaha dengan serius menyelesaikan pekerjaan sampai dengan selesai.	0,705	0,312	Valid
10	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan teliti sesuai yang diharapkan.	0,759	0,312	Valid
11	Karyawan sering mengajukan gagasan dan inisiatif untuk menyelesaikan pekerjaan.	0,772	0,312	Valid
12	Karyawan bersedia bertanggung jawab atas hasil kerja yang dicapai.	0,605	0,312	Valid
13	Karyawan sering menyelesaikan pekerjaandengancara yang berbeda agar mencapai hasil yang terbaik.	0,529	0,312	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel 3.3.dapat diketahui bahwa dari 13 pertanyaan mengenai pelatihan nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Instrument / kuesioner yang reliable adalah instrument yang bila beberapa kali digunakan untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama atau konsisten (Sugiono, 2015). Untuk mencari reliabilitas instrument dapat menggunakan rumus *alpha Cronbach* dan dapat dihitung dengan program SPSS. Suatu instrumen/ kuesioner dapat dikatakan reliable jika memiliki *cronbach's alpha* $>$ 0,7 pada hasil pengujian.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil pengujian reliabilitas masing- masing variabel penelitian, sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Pelatihan	0,905	Reliabel
Komitmen Oganisasional	0,916	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,916	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah (2017)

Berdasarkan tabel 3.4.dapat diketahui bahwa variabel pelatihan memiliki nilai *alpha* sebesar 0,905. variabel komitmen organisasional memiliki nilai *alpha* sebesar 0,916 dan variabel kinerja karyawan memiliki nilai *alpha* sebesar 0,916 lebih besar dari 0,7. Sehingga instrument/ kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

3.6. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Sekala likert digunakan untuk mengukur sikap, pedoman dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2015). Pemberian skor untuk setiap kategori jawaban adalah sebagai berikut:

1. Jawab sangat setuju : diberi sekor 5
2. Jawan setuju : diberi sekor 4
3. Jawaban netral : diberi sekor 3
4. Jawaban tidak setuju : diberi sekor 2
5. Jawaban sangat tidak setuju : diberi sekor 1

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif yaitu berupa analisis terhadap tanggapan responden yaitu karyawan marketing terkait dengan pelatihan, komitmen organisasi, dan kinerja karyawan. Analisis ini dilakukan dengan merinci jawaban responden yang dikelompokkan dalam satu kategori skor.

3.7.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menganalisis masalah penelitian yang pertama dengan analisis rentang skala untuk mengetahui tanggapan responden akan kuesioner penelitian. Penentuan rentang skala dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

$$RS = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah jawaban}}$$

$$= \frac{5-1}{2}$$

$$= 2$$

Sehingga, penilaian dilakukan sebagai berikut :

Rentang Skala	Kategori		
	Pelatihan	Komitmen organisasional	Kinerja karyawan
1,00- 2,99	Tidak bermanfaat	Rendah	Rendah
3,00 - 5,00	Bermanfaat	Tinggi	Tinggi

3.7.2. Analisa Inferensial

Menurut Sugiyono (2014) Analisis Inferensial merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y) untuk menganalisis masalah penelitian yang kedua dan ketiga.

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = kinerja karyawan

a= konstanta

b₁,b₂ = koefisien regresi

x₁= Pelatihan

x₂= Komitmen organisasional

3.8. Uji hipotesis

3.8.1. Uji t

Menurut Sugiyono (2015) uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode pengujian ini untuk menguji koefisien korelasi dari variabel bebas dan variabel terkait yaitu sebagai berikut (Untuk menguji masalah penelitian yang kedua dan ketiga) :

1. Jika nilai signifikansi t statistik $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa suatu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi t statistik $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.2. Uji f

Uji f digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat yaitu permasalahan nomor empat. Uji f juga digunakan untuk mengetahui apakah regresi linier yang digunakan sudah sesuai atau tidak (Sugiyono, 2015).

Dengan menggunakan nilai signifikan 0,05 nilai signifikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika nilai signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.